

Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas PT Aneka Tambang Tbk Sebagai Pertimbangan Dalam Membuat Keputusan Investasi

Maya Anggraini *¹
Popi Andika Putri ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
*e-mail: mayaraini24@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja finansial dengan menggunakan metode rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2022 & 2023. Dalam penelitian ini pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana informasi yang diperoleh sudah dipublikasikan dan tersedia dalam bentuk yang sudah siap dipakai. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis rasio profitabilitas sebagai alat pengukur kinerja finansial PT Aneka Tambang Tbk selama dua tahun laporan keuangan. Hasil dari analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, karena tingkat rata-rata rasionya berada di bawah standar industri. Sementara itu, rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, berarti mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan. Secara keseluruhan, studi ini menekankan pentingnya analisis laporan keuangan untuk membantu investor memahami keseimbangan dan resiko serta Menyusun strategi investasi jangka panjang.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

Abstract

This study evaluates financial performance using the profitability and liquidity ratios at PT Aneka Tambang Tbk in 2022 and 2023. In this study, the approach applied is quantitative descriptive. The data used in this study is secondary data, where the information obtained has been published and is available in a ready-to-use form. This study was carried out to analyze the profitability ratio as a measure of PT Aneka Tambang Tbk financial performance during two years of financial statements. The results of the profitability ratio analysis show that the company's financial performance is not good, as the average ratio rate is below industry standards. Meanwhile, the liquidity ratio shows that the company has good liquidity, meaning it can easily meet its short-term obligations. The study emphasizes the importance of analyzing financial statements to help investors understand the balance and risks and develop long-term investment strategies.

Keywords: Investment Decisions, Financial Performance, Financial Reports

PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik bisa mempertahankan dalam era globalisasi saat ini adalah perusahaan dengan mempunyai kondisi keuangan yang sehat dan berupaya untuk menyampaikan informasi yang berguna bagi para stakeholder. Proses yang digunakan untuk menilai dan menentukan potensi suatu organisasi disebut sebagai kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah analisis mengenai pemahaman sebuah perusahaan yang telah mengikuti peraturan pelaksanaan keuangan dengan baik (Purba et al., 2023; Lubis et al., 2024).

Agar operasional perusahaan tetap stabil dan terus memberikan keuntungan, sangat penting untuk terus memantau dan memperhatikan kinerja keuangan. Apabila kinerja finansial perusahaan tetap konsisten, calon investor akan berminat untuk mengetahui potensi kerja akan berhasrat untuk berinvestasi. Tentu saja untuk menilai kinerja finansial suatu organisasi, salah satu acuan yang sering digunakan adalah rasio indeks, yang berfungsi sebagai penghubung antara laporan keuangan perusahaan (Wahyuni et al., 2023).

Menurut (Firmansyah & Yuniningsih, 2023) laporan keuangan suatu perusahaan perlu disusun agar mengetahui apakah performanya membaik atau memburuk dengan cara membandingkan situasi keuangan dari tahun yang lalu dengan tahun yang akan datang. Sebuah metode analisis, yang disebut rasio keuangan dapat diterapkan untuk menilai keadaan finansial perusahaan yang tertera dalam laporan keuangan. Penting untuk melakukan analisis rasio

keuangan agar bisa mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan baik atau tidak. Temuan dari analisis rasio keuangan juga dapat memberikan insight mengenai prestasi dalam kinerja finansial perusahaan (Septiano & Mulyadi, 2023).

Menurut (Siringo-Ringo, 2020) Perusahaan pertambangan yaitu suatu sektor yang sangat penting bagi suatu negara, membutuhkan suatu modal yang sangat besar untuk mengeksplorasi hasil sumber daya alam dan mengembangkan hasil pertambangan, sehingga banyak perusahaan suatu pertambangan ini masuk ke dalam pasar modal untuk mendapatkan investasi sehingga mereka dapat memperkuat bagian laporan posisi keuangan. Perusahaan pertambangan juga memanfaatkan pasar modal dengan baik untuk mendapatkan investor, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pertumbuhan modal dapat dihasilkan suatu investor ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan maksimal.

Anak dari perusahaan BUMN pertambangan Inalum adalah PT. Aneka Tambang Tbk, juga dikenal sebagai PT. Antam. PT. Antam merupakan salah satu perusahaan yang berdiri pada 5 Juli 1968. Perusahaan ini terutama berkonsentrasi pada jasa pemurnian logam mulia, biji nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara, alumina, eksplorasi, eksploitasi, dan pengolahan. Perusahaan emas terbesar yang ada di Indonesia adalah PT. Antam, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Saputra & Kusumastuti, 2023).

Bisnis saat ini semakin bersaing, menurut (Delsi et al., 2022) karena pertumbuhan teknologi dan bisnis yang sangat cepat. Bisnis bersaing untuk mendapatkan kepercayaan investor. Perusahaan harus memastikan investor bahwasanya penanaan mereka di investasikan dengan benar dan juga efektif. Perusahaan, sebagai entitas ekonomi, biasanya memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka Panjang. Menurut (Darma et al., 2021) Tujuan jangka pendek adalah untuk mencapai keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan jangka panjang adalah untuk memaksimalkan profitabilitas. Untuk melihat bagaimana laba bersih, leverage, likuiditas, perputaran persediaan, dan profitabilitas memengaruhi keputusan investasi, laporan keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di pasar modal harus dilihat (Rafi et al., 2021).

Tujuan penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan suatu pemahaman yang terperinci mengenai tujuan analisis kinerja keuangan suatu Perusahaan pertambangan. Tujuan penelitian ini tidak hanya mencakup penilaian kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga bagaimana hasil analisis rasio keuangan termasuk profitabilitas dan likuiditas tersebut dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Hormati et al., (2023) Laporan keuangan berfungsi untuk alat pengambilan keputusan manajemen dan menunjukkan indikator penting dari kejadian saat ini dari perusahaan yang bersangkutan. Mereka juga membantu menentukan kekuatan serta kelemahan perusahaan dengan menggunakan data yang didapat langsung pada laporan keuangan. Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, maka sangat penting laporan keuangan perusahaan bagi suatu manajerial karena sangat berguna untuk mendeteksi yang kemungkinan melakukan pembayaran suatu pinjaman bagi seorang pemegang saham dan juga berguna sebagai peramal laba, dividen, serta harga saham di pasar modal (Wijaya et al., 2017).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan informasi bagaimana likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan utang yang dapat mempengaruhi laba operasi (Purba et al., 2023). Para pemodal menginginkan keuntungan dalam bentuk laba dan dinilai ekonomi. Sebuah Perusahaan memiliki kemampuan untuk menaikkan penjualan dengan benar dan profitabilitas yang cukup tinggi. Profitabilitas didefinisikan sebagai jumlah yang dihasilkan dengan pengurangan harga pokok produksi, biaya tambahan, serta kerugian yang dihasilkan dari penghasilan operasi. Namun dari

pernyataan APB menunjukkan bahwasanya profitabilitas merupakan jumlah yang dihasilkan lebih besar daripada biaya kurun waktu satu periode akuntansi (Priatna, 2016). Berdasarkan pemahaman para ahli tersebut, maka kesimpulannya bahwasanya analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang dilakukan dengan menilai kemampuan sebuah organisasi untuk menghasilkan keuntungan dan untuk mengukur seberapa efektif manajemen secara keseluruhan. Menurut (Yayi, 2023) ada jenis rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan sebagai berikut :

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Wijayanto & Putri, (2018) adalah nilai laba yang menghitung dan membandingkan antara laba setelah pajak dan bunga dengan total dari penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih dibandingkan dengan total penjualan. Rumus perhitungan Net Profit Margin adalah :

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Penjualan} / \text{Pendapatan})$$

Return On Assets (ROA)

Menurut Kartika Hendra Titisari, (2017) ROA adalah rasio yang mengidentifikasi nilai aktiva yang dilakukan suatu perusahaan. ROA yaitu rasio yang ditunjuk untuk menghitung keuntungan bersih yang telah diperoleh dari pemakaian aktiva. Semakin tinggi rasio ini, semakin produktif asset untuk menghasilkan keuntungan bersih. Rumus perhitungan Return On Assets (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aset})$$

Return On Equity (ROE)

ROE adalah persentase hasil bagi antara laba setelah pajak dan modal sendiri. Tingkat ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik (Aldona & Listari, 2020)

Tabel 1. Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Rerata
1	Net Profit Margin	20%
2	Return On Assets	30%
3	Return On Equity	40%

Rasio Likuiditas

Menurut Priatna, (2016) Likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk membayarkan keseluruhan kewajibannya saat jatuh tempo mendatang. Tingkatan yang dimiliki likuiditas yang tinggi mengatakan bahwasanya organisasi tidak memungkinkan mengalami kesulitan dalam membayarkan kewajibann dari jangka pendek, sehingga sebagai seorang kreditur dapat memberikan pinjaman. Rasio likuiditas mengidentifikasi rasio yang memperlihatkan bahwa kemampuan bisnis untuk membayarkan hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo ataupun rasio yang menunjukkan suatu kemampuan bisnis untuk membiayainya dan melakukan kewajibannya saat ditagih. Rasio likuiditas dibagi menjadi dua jenis yaitu Rasio lancar (Current ratio) dan Rasio cepat (Quick ratio) (Aldona & Listari, 2020).

Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Saputra & Kusumastuti, (2023) Kemampuan total aktiva lancar untuk menjamin seluruh utang lancarnya dikenal sebagai current ratio. Apabila mereka ingin menghasilkan current ratio yang tepat, manajemen harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti jenis bisnis, aliran dana, dan tingkat kredibilitas perusahaan dengan kreditor.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio (Rasio Cepat)

Meskipun rasio current hampir sama, aktiva lancar harus dikurangi dengan jumlah yang didapat dari inventory. Ini disebabkan oleh fakta bahwa persediaan dianggap bahwasanya aktiva lancar yang paling tidak likuid, dan sebagai aktiva yang paling sering menderita kerugian ketika terjadi likuidasi. Rasio ini menunjukkan bahwasanya perusahaan mampu dalam membayar hutang lancarnya atau kewajiban jangka pendeknya tanpa mempertimbangkan nilai inventaris (Purba et al., 2023).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Menurut Sutihat, (2024) Perusahaan dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat keberhasilannya dengan melihat seberapa baik manajemen mengelola asetnya dan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah penilaian perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya dan diukur dengan alat seperti rasio atau indeks untuk menganalisis data keuangan. Definisi ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya (Rafi et al., 2021). Hasil kinerja atau perbandingan kualitas dan kuantitas, baik fisik maupun mental, fisik atau non-fisik, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana (Tambunan et al., 2023)

Kondisi keuangan ini biasa dapat diukur menggunakan indikator yang berkecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, dan digunakan untuk mewujudkan tujuan, visi, dan misi Perusahaan (Firmansyah & Yuniningsih, 2023). Bagi pelaku bisnis, kinerja keuangan sangat penting karena dapat menunjukkan apakah bisnis mereka akan berjalan dengan baik ke depannya. Untuk menarik dan mempertahankan pelanggannya, perusahaan harus memberikan nilai. Nilai dapat berupa karakteristik kinerja, fitur, atribut, atau elemen lain dari barang atau jasa sehingga pelanggan bersedia membayar harga untuk barang atau jasa yang mereka terima (Delsi et al, 2022).

Bursa efek

Menurut Siringo-Ringo, (2020) Bursa saham atau bursa efek adalah tempat perdagangan surat-surat berharga. Istilah ini terdiri dari kata "bursa", yang berarti tempat perdagangan, dan "efek", yang berarti surat-surat berharga. Dengan kata lain, pasar saham adalah penyelenggara dan penyedia sistem yang memungkinkan para pihak yang sedang melakukan transaksi efek untuk berkumpul. Dengan adanya peningkatan ekonomi dan juga pasar modal yang ada di Indonesia yang pesat hingga saat ini, sektor mempunyai peran penting dalam mengaktifkan pendanaan dari para investor yang ikut partisipasi di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, bisnis ini memerlukan pendanaan dari pihak eksternal (investor) melalui pasar modal, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang mengatur pendanaan pada perusahaan untuk diinvestasikan berbagai macam jenis investasi yang ada. Keputusan investasi dapat dikategori menjadikan investasi jangka pendek, seperti investasi di dalam kas, surat berharga, piutang, dan inventaris, serta investasi jangka panjang, seperti investasi dalam tanah, gedung, mobil, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya lainnya saat ini dengan tujuan menghasilkan sejumlah keuntungan di masa mendatang (Lubis et al., 2024).

Fungsi keuangan perusahaan bergantung pada Keputusan suatu investasi, yang merupakan keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk mengeluarkan dana saat ini digunakan dengan harapan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Mendapatkan tingkatan pada keuntungan yang tinggi sambil mengurangi tingkat resiko adalah tujuan keputusan investasi. Diharapkan bahwa keuntungan yang tinggi dikombinasikan dengan

risiko yang bias dikelola akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti bahwa pemegang saham akan mendapatkan lebih banyak uang (Darma et al., 2021).

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana informasi yang diperoleh sudah dipublikasikan dan tersedia dalam bentuk yang sudah siap dipakai. Penelitian dilakukan di PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. melalui website resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Analisis yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk, pada tahun 2022 dan 2023. Yaitu analisis Rasio Profitabilitas yang terdiri atas Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Rasio Likuiditas yang terdiri atas rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (Quick Ratio).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk lebih memahami dan menguasai tentang kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya yang digunakan pada laporan keuangan perusahaan berupa laporan penjualan dan pengeluaran dari tahun 2022-2023. Berikut hasil perhitungan Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2022-2023. Tabel Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Net Profit Margin

NPM	
Tahun	Tahun
2022	0,08%
2023	0,06%
Jumlah	0,14%
Rata-Rata	0,07%

Sumber: "Data diolah peneliti (2025)"

Salah satu rasio yang disebut Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Tingkat NPM yang lebih tinggi menunjukkan bahwa operasi suatu Perusahaan lebih baik. Berdasarkan tabel di atas, yang dihitung menggunakan rasio net profit margin pada PT Aneka Tambang Tbk. Perusahaan mengalami kinerja yang kurang baik dikarenakan pada tahun 2022 hasil yang diperoleh perusahaan sebesar 0,08% jauh dibawah rata-rata industry. Pada tahun 2023 NPM memperoleh hasil sebesar 0,06%. Ditunjukkan hasil dari tahun 2022 ke tahun 2023 NPM mengalami penurunan sebesar 0,02%. Hingga akibatnya kinerja keuangan pada tahun 2023 juga kurang baik dikarenakan masih jauh dibawah rata-rata industri. Dapat dilihat dan diketahui bahwasanya kinerja keuangan perusahaan menurun pada tahun 2022-2023 kurang baik karena nilai rasio Net Profit Margin berada di bawah standar rata-rata industri.

Tabel 2 Return On Asset

ROA	
Tahun	PT Aneka Tambang Tbk
2022	0,11%
2023	0,06%
Jumlah	0,17%
Rata-Rata	0,08%

Sumber: "Data diolah peneliti (2025)"

Return On Assets merupakan rasio yang dihasilkan seberapa efektifnya asset suatu perusahaan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dengan membandingkan antara laba

setelah pajak dengan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi yang dihasilkan maka semakin efektif pula penggunaan aktiva untuk mengidentifikasi dan menilai kinerja keuangan suatu Perusahaan.

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya hasil yang didapat dalam pengembalian asset (ROA) suatu Perusahaan yakni mencapai 0,11% pada tahun 2022, maka menunjukkan bahwasanya nilai yang dihasilkan masih dibawah rata-rata industri sehingga pada tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan menurun di tahun tersebut. Dari hasil ROA pada tahun 2023 menyatakan bahwa Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,06% dapat diartikan yaitu pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun ini juga menunjukkan nilai yang dicapai masih dibawah rata-rata industri dan kinerja keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan tersebut mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan setiap tahunnya karena nilai rasio return on assets berada di bawah standar rata-rata industri.

Tabel 3. Return On Equity

ROE	
Tahun	PT Aneka Tambang Tbk
2022	0,68%
2023	0,22%
Jumlah	0,9%
Rata-Rata	0,45%

Sumber: "Data diolah peneliti (2025)"

Return On Equity merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan melalui modal yang bekerja agar dapat menghasilkan laba. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2022 ROE yang dihasilkan sebesar 0,68% dikatakan ROE tahun 2022 masih jauh dari rata-rata industry. Akibatnya kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2022 menurun dan kurang membaik. Pada tahun 2023 ROE yang dihasilkan mencapai 0,22%. Perusahaan ini mengalami penurunan sebesar 0,46% yang masih jauh dari rata-rata industri, maka akibatnya kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk ini memburuk dan menurun. Dapat dilihat dari tabel diatas maka disimpulkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2022-2023 menurun dan kurang membaik dari tahun ke tahun.

Hasil Profitabilitas dalam keputusan Investasi Perusahaan

Dari hasil yang di uji melalui tabel, dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas terhadap keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh terhadap perusahaan dikarenakan pertumbuhan asset yang di uji melalui nilai profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata masih jauh dari rata-rata industri. Keadaan tersebut, dapat membahayakan kondisi sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi perubahan nilai dari sebuah perusahaan.

Tabel Rasio Likuiditas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022-2023

Table 4. Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar (aktiva lancar/ hutang lancar*100%)
2022	11.694.779.000.000	5.971.662.000.000	195,84%
2023	20.064.546.000.000	8.576.440.000.000	233,95%

Sumber: "Data diolah peneliti (2025)"

Dari analisis Rasio lancar yang digunakan dapat disimpulkan bahwasanya PT Aneka Tambang Tbk ini termasuk memiliki kemampuan dalam membayar hutang lancarnya selama periode tahun 2022-2023.

Table 5. Rasio Cepat

un	Tah	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Rasio Cepat (aktiva lancar-persediaan/hutang lancar *100%)
2	202	11.694.779.000.	5.971.662.000.	2.906.106.000.	147,17%
3	202	20.064.546.000.	8.576.440.000.	3.470.153.000.	193,49%
Rata-Rata					170,33%

Sumber: "Data diolah peneliti (2025)"

Dari analisis Rasio Cepat yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk memiliki rasio cepat yang baik dari tahun 2022-2023. Yang mana PT Aneka Tambang Tbk ini memiliki rata-rata diatas 100% yaitu sebesar 170,33%.

Hasil Likuiditas dalam keputusan Investasi Perusahaan

Dari hasil yang di uji melalui tabel, dapat diketahui bahwa nilai likuiditas dalam keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan kemampuan suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga membuat perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan investasi dengan asset yang dimiliki suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi likuiditas maka keputusan investasi akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk selama periode tahun 2022-2023 pada Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk, ini belum efektif dan maksimal dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba dan juga tidak menggunakan modal usaha dan pengembalian ekuitasnya dengan baik sehingga perusahaan ini mengalami penurunan setiap tahunnya. Perusahaan ini juga mengalami penurunan dikarenakan Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk ini dikategorikan memiliki Tingkat rata-rata rasionya dibawah rata-rata industri. Berdasarkan penelitian menggunakan Rasio Likuiditas PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2022-2023 dalam rasio cepat (current ratio) dan rasio lancar (quick ratio) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat likuid, yang berarti mereka dapat membayar hutang lancarnya dengan baik. Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk memiliki nilai current ratio dan quick ratio yang lebih dari 100%, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar hutang lancarnya bahkan jika terpaksa melakukannya tanpa mengganggu aset tetapnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97-106. www.idx.co.id
- Darma, S. M., Pasaribu, A. M., & ... (2021). Analisis Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Pengelolaan Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bonanza*, 1(1), 41-54. <http://jurnal.alazhar-university.ac.id/index.php/bonanza/article/download/20/11>

- Delsi, D. M. H., Afrianti, M., Zl, N. A., & Azmi, Z., (2022). Kemanfaatan financial technology pada pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 458-470.
- Firmansyah, B. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 33. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2587>
- Hormati, V. D., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1501–1511. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854>
- Kartika Hendra Titisari, E. W. S. N. (2017). Pengaruh Rasiolikuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 130–139. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.90>
- Lubis, P. K. D., Siregar, A. N., Endang, Sianturi, P. T., & Tobing, S. (2024). Peran Analisis Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Inovasi Makro Ekonomi*, 6(3), 21–29.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z. and Supriadi, Y., (2023). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan-1). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Saputra, A. N., & Kusumastuti, R. (2023). Jurnal Ekonomi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, V(Persediaan), 1–12. www.depkeu.com
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1100%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1100/4/Bab_2_watermark.pdf
- Siringo-Ringo, E. D. M. (2020). Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Dibursa EfekIndonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 283–288. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.184>
- Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 58–67. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.660>
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.55601/jwem.v13i1.936>
- Wahyuni, N., Sptyani, N., & Rahim, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(2), 698–708. <https://doi.org/10.58191/jomel.v3i2.157>

- Wijaya, F., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus Pada Pt . Aneka Tambang (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45(1), 102–110.
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 105–118. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>
- Yayi, M. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dengan PT Timah Tbk Periode 2021-2022 Dilihat dari. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 3(2), 156–163.